

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mempelajari tentang suatu masalah yang berusaha untuk menelaah kenyataan yang ada. Penelitian kualitatif bergantung pada pengamatan yang dilakukan manusia dalam wilayahnya. Secara garis besar penelitian kualitatif adalah penelitian pengumpulan data yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud mengartikan sebuah fenomena yang terjadi dan dilakukan oleh peneliti secara alamiah.²³ Selain itu, Miles dan Haberman menjelaskan metode kualitatif yaitu berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi di dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.²⁴

Permasalahan peneliti mengambil metode jenis penelitian kualitatif karena ingin menjelaskan bagaimana komodifikasi agama dalam strategi komunikasi pemasaran “Bekerja Karena Allah“ pada Freshkoeliner di Kediri. Oleh karena itu peneliti menentukan cara mencari data dan menggali data secara mendalam tanpa mengurangi atau mengubah variabel-variabel yang ada, sehingga memperoleh data-data yang lengkap

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2017), 5.

²⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

dan peneliti mampu menjelaskan secara komperhensif tentang strategi komunikasi pemasaran dalam meningkatkan minat konsumen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di cafe Freshkoeliner. Tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No. 11, Katang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih objek penelitian di Freshkoeliner karena cafe ini memiliki ciri khas sendiri dan berbeda dengan cafe lainnya. Seiring berjalannya waktu, cafe yang berdiri mulai tahun 2013 ini mengalami perkembangan yang begitu pesat. Salah satu hal yang bisa dilihat yaitu dari bertambahnya pengikut di instagram dan bertambahnya konsumen berdatangan. Mengapa dapat menarik minat konsumen, karena Freshkoeliner menawarkan produk yang berbeda dengan cafe-cafe lain. Contohnya dengan memberikan inovasi baru pada menu jajanan pasar atau makanan tradisional. Selain itu Freshkoeliner menyajikan tempat yang nyaman, mengikuti tren masa kini dan Freshkoeliner menjaga keheginisan makanan yang ditawarkan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam kualitatif adalah subjek dari mana data diperoleh, yaitu berupa informan, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan. Untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan jenis penelitian *Flid Research* (penelitian lapangan) yakni dengan memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Peneliti melakukan penelitian

lapangan terhadap Freshkoeliner sebagai objek penelitian. Penggunaan sumber data dimaksudkan untuk mendapatkan data lebih terperinci dan komprehensif menyangkut obyek yang akan diteliti.²⁵

a. Data Primer

Data primer merupakan data-data yang berkaitan secara langsung pada penelitian. Selain itu sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau langsung kepada peneliti.²⁶ Pengambilan data dilakukan dengan bantuan catatan lapangan seperti foto atau bantuan rekaman suara dan dari observasi mendalam oleh peneliti.²⁷ Ada tiga metode yang akan digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer, yakni melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jadi untuk data yang didapat merupakan hasil dari proses wawancara peneliti dengan informan.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah Freshkoeliner. Data yang digunakan peneliti yaitu data deskriptif yang mewawancarai informan secara langsung dan mendalam dari narasumber pemilik Freshkoeliner mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan minat konsumen. Sedangkan informan lainnya yaitu karyawan dan konsumen Freshkoeliner untuk

²⁵Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 49.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

²⁷*Ibid*, 62.

diwawancarai secara langsung sebagai tambahan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber yang memiliki keterkaitan dengan pembahasan komodifikasi agama dalam strategi komunikasi pemasaran “Bekerja Karena Allah“ pada Freshkoeliner di Kediri, yaitu beberapa postingan di media sosial dan brosur yang dibuat. Selain itu, peneliti juga observasi atau mendatangi langsung tempat Freshkoeliner untuk melihat langsung konsumen yang datang dan memesan produk yang ditawarkan.

D. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Dalam penentuan subyeknya, penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah orang atau informan yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang peneliti harapkan, atau mungkin informan yang memiliki kekuasaan atau menguasai sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek penelitian.²⁸

Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa elemen populasi tertentu yang dianggap bisa mewakili atau bisa memberikan informasi

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 219.

tentang topik dan fokus penelitian. Berikut yang menjadi subyek penelitian ini. Yang pertama yakni *Owner* Freshkoeliner sebagai informan, dikarenakan sesuai dengan jabatannya yaitu sebagai pemilik “Freshkoeliner”. Informan mengetahui dengan baik bagaimana penerapan strategi komunikasi pemasaran di perusahaannya. Atas dasar itu, informan dianggap tepat menjadi sumber informasi akurat yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan pada penelitian ini. Informan kedua yakni Supervisor Freshkoeliner sebagai informan. Selain pemiliknya, Supervisor juga memiliki jabatan yang diberi tanggung jawab untuk mengawasi serta mengelola Freshkoeliner. Karena itu, Supervisor dianggap tepat menjadi sumber informasi. Informan ketiga yakni konsumen dari Freshkoeliner. Konsumen dipilih sebagai informan, dikarenakan konsumen menjadi salah satu orang yang andil dalam keberhasilan Freshkoeliner.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur suatu kegiatan yang dapat diamati, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.²⁹ Selain itu observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak

²⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

terlalu besar.³⁰ Dalam mengumpulkan data peneliti berkunjung langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana strategi komunikasi pemasaran yang dilakukan Freshkoeliner setiap harinya, baik dari segi bentuk pelayanan terhadap konsumen maupun hal-hal menarik lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan melihat beberapa fasilitas yang ada di Freshkoeliner untuk membuat pengunjung merasa nyaman. Selain itu peneliti juga mengamati secara langsung dalam beberapa kegiatan yang ada di Freshkoeliner. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan Freshkoeliner dalam meningkatkan dan menarik minat konsumen. Melalui pengamatan dilapangan secara langsung, peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan keperluan. Selain mendapatkan data, peneliti juga mendapatkan bagaimana cara bekerja, kesan dan pesan pribadi, dan situasi sosial yang ada di Freshkoeliner.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaksi antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab untuk memperoleh data.³¹ Sugiyono mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh penelitian dalam menggunakan

³⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XCV; Bandung: CV Alfabeta, 2012), 145.

³¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 220.

metode wawancara adalah yang pertama bahwa subjek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri. Yang kedua bahwa apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar adanya. Ketiga bahwa interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan.³² Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kualitatif. Disini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai acuan wawancara di lapangan untuk mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh Freshkoeliner. Peneliti akan datang ke Freshkoeliner untuk melakukan pendekatan secara langsung sehingga saat wawancara informan merasa nyaman.

Peneliti mewawancarai beberapa narasumber yang dianggap relevan yakni pemilik Freshkoeliner karyawan Freshkoeliner dan konsumen Freshkoeliner sebagai responden tambahan. Wawancara dipakai untuk mengali data yang nantinya digunakan untuk melengkapi kebutuhan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari dokumen yang ada pada tempat penelitian atau melakukan kegiatan.³³ Dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 138.

³³ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 227.

berupa dokumen tulisan, gambar, atau karya-karya momentual dari seseorang.³⁴ Dokumentasi yang diambil berupa foto dari data yang ada di Freshkoeliner yakni data yang dimiliki oleh Freshkoeliner seperti brosur dan beberapa postingan melalui media social yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dapat menjelaskan sebagai referensi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara menyusun data yang didapat dari wawancara, dokumentasi, dan data lainnya secara sistematis supaya mudah dimengerti oleh peneliti maupun pembaca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dimana analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah pasti.³⁵ Analisis data ini terdiri dari empat alur yakni proses pengumpulan data, proses reduksi data, proses penyajian data, dan proses penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁶ Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, cara menyusun analisis terjadi secara beriringan dengan:

³⁴Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 240.

³⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XCV; Bandung: CV Alfabeta, 2012), 219.

³⁶Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek*(Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 246.

1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat melakukan penelitian, dan bahkan di akhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika peneliti masih berupa konsep atau draf.³⁷ Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan Freshkoeliner. Kegiatan pencatatan dilakukan pada saat proses penelitian berlangsung. Peneliti melakukan pencatatan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang semua yang berkaitan dengan Freshkoeliner. Ketika peneliti telah mendapatkan data yang cukup untuk diproses dan dianalisa, tahap selanjutnya akan dilakukan reduksi data.³⁸

2. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data ini merangkum dan memilih hal-hal yang menjadi pokok. Kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, dan selanjutnya dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah saat peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan reduksi data, maka peneliti akan merangkum data, mengambil data

³⁷Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta:Salemba Humanika,2012), 164.

³⁸Fathor Rasyid, *Metode Penelitian Sosial: Teori dan Praktek* (Kediri: STAIN Kediri Press, 2015), 164.

yang pokok dan yang penting.³⁹ Reduksi data akan di proses setelah peneliti mencatat semua hal yang bersifat umum mengenai Freshkoeliner, langkah selanjutnya data akan dipilah dari yang bersifat umum menjadi khusus, sehingga mempermudah peneliti dalam mencari pokok permasalahan.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait strategi apa yang digunakan oleh Freshkoeliner dalam menarik minat konsumen, sehingga dapat meningkatkan penjualan.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik dan lainnya. Penyajian data ini juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya. Dalam hal ini Miler dan huberman (1984) menyatakan bentuk data yang paling sering untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰

Penyajian data dilakukan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Dalam penyajian data yang dilakukan peneliti yakni berupa teks naratif dalam bentuk

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 247.

⁴⁰*Ibid*, 249.

catatan-catatan hasil wawancara dengan informan yang berhubungan dengan Freshkoeliner.

4. Verifikasi dan kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman pada verifikasi dan kesimpulan merupakan langkah terakhir dari analisis data kualitatif dengan penarikan kesimpulan serta memverifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah lagi apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten. Saat peneliti kembali kelapangan dan mengumpulkan data. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa saja tidak karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁴¹

⁴¹*Ibid*, 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini temuan atau data yang didapat dinyatakan *valid* apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴² Berdasarkan kenyataan dilapangan, uji keabsahan yang digunakan peneliti ialah triangulasi data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴³ Setelah mendapatkan data, keabsahan data sangat dipentingkan untuk membuktikan bahwa data yang telah didapat merupakan data yang kredibel. Dan dalam penelitian ini, keabsahan data yang didapat akan diuji menggunakan triangulasi data. Dengan demikian triangulasi yang akan digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan berbagai sumber data yang sudah didapatkan, seperti arsip dokumen, hasil observasi, hasil wawancara, atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.⁴⁴ Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari pemilik Freshkoeliner dan beberapa narasumber untuk diwawancarai dan sebagai pembanding dari pendapat yang ada.

b. Triangulasi Pengamat

Pengamat disini yaitu dosen pembimbing yang akan memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Selain itu peneliti

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Cet. XCV; Bandung: CV Alfabeta, 2012), hal. 268

⁴³ *Ibid*, 273

⁴⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), 139.

memerlukan pihak lain untuk mengamati data, karena terkadang peneliti tidak bisa melihat kekurangan atau bahkan kesalahan pada data yang didapat dalam proses penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa tahapan penelitian yang mendalam. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah temuan yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Ditahap pra lapangan ini peneliti akan melakukan penelitian langsung ke Freshkoeliner. Selain itu tahap pra lapangan merupakan suatu tahap persiapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan-kegiatan penelitian. Tahap pra-lapangan terdiri dari beberapa yakni sebagai berikut: untuk menemui pemilik untuk menyampaikan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yang difokuskan pada komodifikasi agama dalam strategi komunikasi dalam meningkatkan minat konsumen di Kediri.

a. Menyusun rancangan penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti membuat kerangka penelitian terlebih dahulu dengan menyesuaikan antara jenis penelitian dengan metode yang dipakai dalam pengerjaan penelitian. Dalam penelitian ini memakai jenis fenomenologi yang bersifat kualitatif, dimana kerangka penelitian ini

memiliki sifat yang berubah-ubah, karena setiap subjek yang beragam dengan menyesuaikan kondisi setiap subjek dan kondisi lapangan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sebelumnya mempertimbangkan dalam menentukan dan memilih lapangan yang akan menjadi lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih Freshkoeliner sebagai lokasi penelitian.

c. Memilih dan Memanfaatkan Subjek

Dalam subjek penelitian ini orang yang memiliki pengetahuan luas tentang situasi dan kondisi lokasi penelitian. Penelitian ini difokuskan pada strategi yang digunakan oleh Freshkoeliner. Dengan demikian subjek penelitian dipilih dengan tepat, maka akan menghasilkan data yang diinginkan.

2. Tahap Kegiatan di Lapangan

Pada tahap ini peneliti memegang peran yang sangat aktif karena kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan. Berikut tahap-tahap kegiatan dilapangan:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Dalam hal ini, peneliti harus memahami peta lokasi penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam mencari data dan informasi.

b. Memasuki atau berada di lapangan

Dalam tahap ini kegiatan pengumpulan data pada dasarnya peneliti terjun langsung ke lapangan dan berhubungan langsung dengan informan. Peneliti benar-benar terjun langsung ke lapangan yakni di Freshkoeliner tepatnya di Jl. Soekarno Hatta No.11, Katang, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri untuk memperoleh informasi agar memudahkan dalam proses pengumpulan data yang akurat.

c. Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan seseorang pada latar penelitian. Fungsi dari informan sendiri yakni untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Seorang informan harus memiliki pengetahuan yang banyak tentang latar penelitian. Dalam latar penelitian mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan minat konsumen. Peneliti memilih Eggy Adityawan selaku *owner* dari Freshkoeliner dan Nur Cahya Utama selaku *supervisor* dari Freshkoeliner. Selain *owner* dan *supervisor*, peneliti juga memilih beberapa konsumen sebagai informan.

d. Mengumpulkan data

Dalam mengumpulkan data peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian Freshkoeliner untuk mendapatkan data secara langsung dari pemilik cafe. Selain itu peneliti juga

mengumpulkan data yang lainnya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Analisa Data

- a. Melakukan analisa awal, yaitu menganalisis setiap bagian kasus apabila setiap objek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
- b. Penafsiran data yakni mencermati dan meneliti data-data sekaligus melakukan proses analisa.
- c. Pengecekan keabsahan data.